

## BAB 2

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 PENGERTIAN JUDUL

Berdasarkan ide yang telah muncul yaitu “Perancangan RTH sebagai Hutan Kota di Kecamatan Kebomas, Kota Gresik ”, merupakan cetusan dalam upaya mengatasi permasalahan tentang kurangnya tempat ruang terbuka hijau di Kabupaten Gresik. Oleh karena itu, pelaksanaan ini layak dilakukan karena beberapa hal sebagai berikut:

Perancangan : Proses,cara,pembuatan,merancang.

*(<http://www.artikata.com/arti-375112-perancangan.html>).*

Aktifitas kreatif menuju sesuatu yang baru dan berguna yang tidak ada sebelumnya  
*(<http://ocw.gunadarma.ac.id>)*

RTH : area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam.*([www.penataanruang.com/ruang-terbuka-hijau.htm](http://www.penataanruang.com/ruang-terbuka-hijau.htm))*

Hutan Kota : Hutan Kota adalah suatu hamparan lahan yang bertumbuhan

pohon-pohon yang kompak dan rapat di dalam wilayah perkotaan baik pada tanah negara maupun tanah hak, yang ditetapkan sebagai hutan kota oleh pejabat yang berwenang. (<http://geograph88.blogspot.co.id/2014/11/jenis-hutan-kota.html>)

Kebomas, Gresik: Kecamatan Kebomas, sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Ibu kotanya adalah Gresik. Kota Gresik. Lokasi ini ditentukan karena Kabupaten Gresik dan Kota Surabaya memiliki wilayah ini saling berbatasan. Hal ini berpeluang bagi Kabupaten Gresik sebagai jalur penunjang utama aktivitas ekonomi dan jasa, serta adanya daya tarik internal. ([https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Gresik](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Gresik))

## 2.2 STUDI PUSTAKA

### 2.2.1 Kota

Suatu system jaringan kehidupan manusia yang ditandai dengan kepadatan penduduk yang memiliki tingkat strata social ekonomi yang heterogen dan kehidupan materialistis.

### 2.2.2 Klasifikasi kota, berdasarkan :

- Jumlah penduduk

- Megapolitan, yaitu kota yang berpenduduk di atas 5 juta orang
- Metropolitan (kota raya), yaitu kota yang berpenduduk antara 1–5 juta orang
- Kota besar, yaitu kota yang berpenduduk antara 500.000– 1 juta orang
- Kota sedang, yaitu kota yang jumlah penduduknya antara 100.000–500.000 orang
- Kota kecil, yaitu kota yang berpenduduk antara 20.000–100.000 orang

### 2.2.3 Jenis – Jenis Kota

- Kota berfungsi sebagai pusat industri

Dikatakan sebagai kota industri karena kegiatan industri merupakan kegiatan yang paling menonjoldibandingkan dengan kegiatan-kegiatan bukan industri. Pengertian industri itu sendiri meliputi berbagai jenis kegiatan, antara lain berdasarkan jenisnya ( industri primer, industri sekunder, dan industri tersier) berdasarkan jenis produksi ( industri kapal laut, industri kapal terbang, industri mainan anak dan lain-lain).

- Kota berfungsi sebagai pusat perdagangan

Kota berfungsi sebagai pusat perdagangan dapat dilihat dari cirinya yang

memiliki pelabuhan-pelabuhan sebagai penunjang aktivitasnya.

- Kota berfungsi sebagai pusat politik

Kota yang berfungsi sebagai pusat Politik dimana kota tersebut terdapat pusat pemerintahan, pusat administrasi dan politik yang umumnya untuk suatu negara atau Ibu kota Negara.

- Kota berfungsi sebagai pusat kebudayaan

Dalam hal ini potensi kulturalnya lebih menonjol dibanding dengan fungsi-fungsi lainnya.

- Kota berfungsi sebagai pusat rekreasi atau kesehatan.

Kota-kota yang berfungsi sebagai pusat rekreasi di dalamnya mengandung sesuatu yang menarik bagi orang luar untuk dituju sebagai tempat untuk berekreasi.

- Kota yang tidak mempunyai fungsi tertentu yang menonjol

Merupakan kota-kota yang usianya masih sangat muda/baru biasanya kota kecil dengan fungsi-fungsinya sangat kompleks sehingga penonjolan sesuatu masih terlihat lemah akibat dari belum mampu mengembangkan diri.

#### 2.2.4 Kota Industri

Suatu daerah atau kawasan yang biasanya didominasi oleh aktivitas industri.

#### 2.2.5 Karakteristik Industri

- Kompleksindustri

Suatu lahan peruntukkan yang secara khusus disediakan bagi sekumpulan kegiatan industri yang mempunyai keterkaitan proses produksi mulai dari industri dasar (hulu) dan hilir.

- Estet industry (Industrial Estate)

Suatu lahan peruntukkan yang secara khusus disediakan untuk menampung berbagai jenis kegiatan industri hilir yang dilengkapi berbagai fasilitas untuk memberikan kemudahan bagi kegiatan industri dan pengolahannya ditangani oleh suatu badan industri.

Estet merupakan suatu lahan khusus yang menampung industri-industri yang bersifat manufaktur yang dikelola oleh suatu manajemen terpusat dengan luas minimal 20 Ha - 40 Ha.

- Lahan Peruntukan Industri

Lahan peruntukkan industri ini merupakan lahan industri yang peruntukkannya telah ditetapkan dalam suatu master plan kota untuk

berbagai jenis kegiatan industri yang biasanya bersifat pertumbuhan pita dan secara fisik dalam pertumbuhan nantinya akan menjadi kawasan industri (imim). Pengembangan di masa mendatang memungkinkan menjadi estet industri.

- Kawasan Berikat (Bonded zone)

Suatu kawasan dengan batas-batas tertentu di wilayah Indonesia yang di dalamnya terdapat ketentuan-ketentuan khusus di bidang pabean, yaitu terhadap barang-barang yang dimasukkan atau dari luar daerah pabean lainnya tanpa terlebih dahulu dikenakan pungutan bea cukai atau atau pungutan negara lainnya sampai barang tersebut dikeluarkan untuk tujuan impor atau ekspor.

- Permukiman Industri Kecil

Lahan yang disediakan khusus untuk industri kecil yang didalamnya dilengkapi dengan infrastruktur serta tempat tinggal pengusahanya.

- Sentra Industri Kecil

Suatu areal atau lahan peruntukkan dimana terdapat berbagai kegiatan usaha industri kecil sejenis yang tumbuh dan berkembang dalam suatu lokasi tertentu.

- Sarana Usaha Industri Kecil

Suatu sarana usaha yang disediakan didalam estet industri yang mempunyai kaitan dengan berbagai industri didalam estet industri tersebut

## 2.2.6 RTH

Area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam.

## 2.2.7 Fungsi RTH

### 2.2.7.1 RTH memiliki fungsi sebagai berikut:

- Fungsi utama (intrinsik) yaitu fungsi ekologis:
  - Memberi jaminan pengadaan RTH menjadi bagian dari sistem sirkulasi udara (paru-paru kota);
  - Pengatur iklim mikro agar sistem sirkulasi udara dan air secara alami dapat berlangsung lancar;
  - Sebagai peneduh;
  - Produsen oksigen;
  - Penyerap air hujan;
  - Penyedia habitat satwa;

- Penyerap polutan media udara, air dan tanah, serta;
- Penahan angin.
- Fungsi tambahan (ekstrinsik) yaitu:
  - Fungsi sosial dan budaya:
    - Menggambarkan ekspresi budaya lokal;
    - Merupakan media komunikasi warga tempat rekreasi;
    - Wadah dan objek pendidikan, penelitian, dan pelatihan dalam mempelajari alam.
  - Fungsi ekonomi:
    - Sumber produk yang bisa dijual, seperti tanaman bunga, buah, daun, sayur mayur
    - Bisa menjadi bagian dari usaha pertanian, perkebunan, kehutanan dan lain- lain.
  - Fungsi estetika:
    - Meningkatkan kenyamanan, memperindah lingkungan kota baik dari skala mikro: halaman rumah, lingkungan permukiman, maupun makro: lansekap kota secara keseluruhan;
    - Menstimulasi kreativitas dan produktivitas warga kota;
    - Pembentuk faktor keindahan arsitektural
    - Menciptakan suasana serasi dan seimbang antara area terbangun dan tidak terbangun.



#### 2.2.8 Jenis – Jenis RTH

- Kawasan Hijau Pertamanan Kota

Berupa sebidang tanah yang sekelilingnya ditata secara teratur dan artistik, ditanami pohon pelindung, semak/perdu, tanaman penutup tanah serta memiliki fungsi relaksasi.

- Kawasan Hijau Hutan Kota

Ruang terbuka hijau dengan fungsi utama sebagai hutan raya.

- Kawasan Hijau Rekreasi Kota

Sebagai sarana rekreasi dalam kota yang memanfaatkan ruang terbuka hijau.

- Kawasan Hijau Kegiatan Olahraga

Tergolong ruang terbuka hijau area lapangan, yaitu lapangan, lahan datar atau pelataran yang cukup luas. Bentuk dari ruang terbuka ini yaitu lapangan olahraga, stadion, lintasan lari atau lapangan golf.

- Kawasan Hijau Pemakaman

- Kawasan Hijau Pertanian

Tergolong ruang terbuka hijau areal produktif, yaitu lahan sawah dan tegalan yang masih ada di kota yang menghasilkan padi, sayuran, palawija, tanaman hias dan buah-buahan

- Kawasan Jalur Hijau

Terdiri dari jalur hijau sepanjang jalan, taman di persimpangan jalan, taman pulau jalan dan sejenisnya.

- Kawasan Hijau Perkarangan

Yaitu halaman rumah di kawasan perumahan, perkantoran, perdagangan dan kawasan industri.

#### 2.2.9 Hutan Kota

Hutan Kota adalah suatu hamparan lahan yang bertumbuhan pohon-pohon yang kompak dan rapat di dalam wilayah perkotaan baik pada tanah negara maupun tanah hak, yang ditetapkan sebagai hutan kota oleh pejabat yang berwenang.

##### 2.2.9.1 Jenis – Jenis Hutan Kota

- Hutan Kota Pemukiman.

Hutan kota pemukiman, yaitu pembangunan hutan kota yang bertujuan untuk membantu menciptakan lingkungan yang nyaman dan menambah keindahan serta menangkal polusi udara.

- Hutan Kota Industri

Hutan kota industri, berperan sebagai penangkal polutan yang berasal dari limbah yang dihasilkan oleh kegiatan industri seperti asap, limbah cair dan gas.

- Hutan Kota Wisata

Hutan kota wisata berperan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan rekreasi masyarakat kota dan dilengkapi sarana prasarana bermain, tempat istirahat dan lainnya.

- Hutan Kota Konservasi

Hutan kota konservasi, merupakan hutan yang berfungsi untuk menjaga kelestarian flora/fauna tertentu di alam.

- Hutan Kota Pusat Kegiatan

Hutan kota pusat kegiatan, berperan untuk meningkatkan kenyamanan, keindahan dan produksi oksigen di pusat kegiatan seperti pasar, terminal, perkantoran, pertokoan dan lainnya.

#### 2.2.9.2 Fungsi Hutan Kota

- Memperbaiki dan menjaga iklim mikro dan nilai estetika
- Meresapkan air
- Menciptakan keseimbangan dan keserasian lingkungan fisik kota
- Mendukung pelestarian keanekaragaman hayati indonesia.

#### 2.2.10 Polusi

##### 2.2.10.1 Polusi

Polusi adalah perubahan yang kurang menguntungkan terhadap lingkungan yang disebabkan oleh hasil aktivitas manusia secara keseluruhan atau sebagian, melalui pengaruh langsung/tidak langsung, dari perubahan dalam susunan kimia-fisika, tingkat radiasi, pola energi, dan limbah dari organisme.

#### 2.2.10.2 Jenis – Jenis Polusi

- Polusi Udara

Polusi udara disebabkan oleh debu, partikel-partikel, asap pembakaran, asap rokok, gas-gas, seperti CO, CO<sub>2</sub>, NO<sub>2</sub>, CFC. Polusi udara dapat menimbulkan berbagai macam penyakit pernapasan.

- Polusi Tanah

Polusi tanah umumnya disebabkan oleh pencemaran sampah rumah tangga. Selain itu, polusi tanah juga bisa disebabkan oleh insektisida dan pestisida yang digunakan petani untuk membasmi hama tanaman. Kegiatan industri penambangan juga dapat merusak tanah

- Polusi Air

Polusi air terjadi jika sumber-sumber air seperti laut, danau, atau sungai telah tercemar sampah dan limbah berbahaya. Akibatnya, air tidak bisa lagi digunakan. Polusi air banyak disebabkan oleh limbah industri dan rumah tangga yang dibuang ke sungai, misalnya sampah organik, air detergen, minyak bumi, pupuk buatan dan pestisida. Limbah tersebut akan menyebabkan pencemaran air sehingga menimbulkan bau tak sedap,

menurunnya kadar oksigen air yang membahayakan kehidupan organisme air. Indikator air telah terpolusi adalah perubahan bau, warna, rasa, dan suhu.

- Polusi Suara

Polusi suara diakibatkan oleh adanya berbagai macam suara dalam berbagai kekuatan suara (dalam *decibel*), misalnya suara bising kendaraan bermotor. Polusi suara dapat menyebabkan gangguan pada sistem pendengaran dan kemudian diteruskan dengan gangguan psikologis, stress, naiknya tekanan darah, dan gangguan kesehatan lainnya.

### 2.2.11 Jenis – jenis tanaman penyaring polutan

NO	Nama Umum	Nama Sains	Fungsi	Pembudayaan
1	Areca Palm	Chrysalidocarpus (lutescens)	menghilangkan formaldehyde dan juga sebagai air humidifier	tanaman ini dapat di tempatkan di mana saja,
2	Palem Kuning	Chrysalidocarpus lutescens	menyerap gas beracun dari asap kendaraan maupun pabrik	Tanaman ini membutuhkan banyak cahaya terang dan tidak terlalu membutuhkan banyak air
3	Bamboo Palm	maedorea seifrizii	Mampu menyerap racun	Tanaman ini membutuhkan banyak cahaya terang dan tidak terlalu membutuhkan banyak air
4	Marginata	Dracaena marginata	menghilangkan formalin dan benzene dari udara, tanaman ini juga mampu menyaring racun lain yang hadir di udara	tanaman ini dapat di tempatkan di mana saja.

5	Hanjuang	<i>Dracaena fragrans</i>	memiliki kemampuan menyerap racun yang sangat tinggi	tanaman ini dapat di tempatkan di mana saja.
6	English Ivy	<i>Hedera helix</i>	menghilangkan benzena, formaldehida serta berbagai bahan kimia beracun yang dikeluarkan oleh bahan sintetis.	Mudah tumbuh di bawah sinar matahari cerah,
7	Lidah Buaya	<i>Aloe barbadensis</i>	tanaman ini juga mampu menyaring emisi gas dari bahan berbahaya beracun.	tanaman ini dapat di letakan di mana saja,
8	Spider Plants	<i>Chlorophytum comosum</i>	menghilangkan gas beracun dan polutan lain, seperti formalin dan xylene.	Sebaiknya di letakan di tempat-tempat di mana karbonmonoksida terakumulasi.
9	Pakis Boston	<i>Nephrolepis exaltata bostoniensis</i>	menghapus polusi udara jahat seperti benzena, formaldehida dan xilena	Pakis Boston akan tumbuh lebih baik lagi jika berada di tempat berkondisi lembab.

10	Sri Rejeki	modestu maglaonema	tanaman ini mempunyai efek anti-bakteri dengan menekan populasi spora jamur dan bakteri merugikan hingga 50 persen	tanaman ini dapat di letakan di mana saja
11	Chinese Evergreen	modestu maglaonema	Tanaman ini dapat menyaring racun udara seperti benzena dan formaldehida .	Tanaman ini akan tumbuh lebih baik lagi dengan sedikit air dan cahaya minimum.
12	Pohon Trembesi.	Samanea saman	mampu mengikat karbondioksida	tanaman ini dapat di letakan di mana saja, dan membutuhkan lahan yang luas
13	Gerbera	Gerbera jamesonii	Mampu menyerap gas beracun apa pun dan menghasilkan uap air untuk kesejukan udara	tanaman ini dapat di letakan di mana saja,
14	Bunga Krisan	Chrysanthemum	menyerap zat benzene yang banyak terdapatdalam tembakau	tanaman ini dapat di letakan di mana saja,
15	Lidah Mertua	Sansevieria trifasciata	berfungsi untuk mereduksi polutan menjadi asam organik, gula dan asam amino	toleran terhadap kurangnya air



### **2.3 ASPEK LEGAL**

- Undang-undang Dasar 1945  
Di dalam Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, perencanaan tata ruang wilayah kota harus memuat rencana penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau yang luas minimalnya sebesar 30% dari luas wilayah kota.
- Di dalam Inmendagri No.14 tahun 1988, yaitu: taman kota, lapangan O.R, kawasan hutan kota, jalur hijau kota, perkuburan, pekarangan, dan RTH produktif.
- Di Peraturan Pemerintah No. 63 Tahun 2002 yang merupakan salah satu pedoman teknis penyelenggaraan hutan kota adalah untuk kelestarian, merehabilitasi lahan kritis, mengeliminasi polutan, serta menciptakan keserasian dan keseimbangan ekosistem perkotaan yang meliputi unsur lingkungan, sosial dan budaya.

RUANG	KAPASITAS	KETERANGAN
-------	-----------	------------

## 2.4 STUDI BANDING

### 2.4.1 Hutan Kota Ranggawulung

Hutan Kota Ranggawulung terletak di Kabupaten Subang. Hutan ini masuk dalam wilayah administratif Kelurahan Parung, Kecamatan Subang. Lokasinya gampang dicari karena berada di sisi jalan utama Subang-Bandung.

Hutan Kota Ranggawulung merupakan daerah cekungan kaya air. Cekungan ini memiliki cadangan air dangkal sebanyak 1,5 milyar meter kubik dan cadangan air tanah dalam sebanyak 3 milyar meter kubik.<sup>1</sup> Dengan cadangan air sebesar itu, kawasan Ranggawulung menjadi penyangga utama persediaan air tawar untuk kota Subang. Pengelolaan air di kawasan ini berada di bawah kendali PDAM Subang.

Perbukitan Ranggawulung ditetapkan sebagai hutan kota berdasarkan Surat Keputusan Bupati Subang Nomor: 522/Kep.197-Dishutbun/2009. Kawasan seluas 12,9 hektar ini dikelola oleh Dinas Kehutanan dan Perkebunan setempat. Terdapat 2 sungai yang melewati hutan ini, yakni Sungai Cileuleuy dan Sungai Ciasem. Berdampingan dengan Hutan Kota Ranggawulung terdapat Bumi Perkemahan Ranggawulung seluas 55 hektar.

 <p>Scl</p> <p>apture lokasi</p>		
 <p>Pusat Informasi</p>		<p>Bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengunjung</p>
 <p>Tempat peristirahatan</p>		<p>Bertujuan untuk peristirahatan sementara pengunjung</p>
 <p>Tempat Pembibitan</p>		<p>Bertujuan untuk meletakkan, memelihara bibit tanaman baru</p>

Tabel2.4 Fasilitas Hutan Kota Ranggawulung

## 2.4.2 Hutan Kota Tulung Agung

Hutan Kota Tulungagung terletak di Desa Ketanon, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Salah satu kawasan konservasi lingkungan milik Pemkab Tulungagung ini memiliki koleksi berbagai macam tumbuhan yang dapat kita manfaatkan untuk pembelajaran, terutama bagi anak-anak yang masih dalam proses perkembangan belajar. Maka tidak heran lokasi ini menjadi tempat wisata keluarga favorit di Tulungagung, selain bisa dijadikan tempat ngadem di tengah padatnya aktifitas kota marmer, Hutan Kota Tulungagung dapat menjadi wahana pembelajaran yang menyenangkan bagi anak dengan melihat langsung

RUANG	KAPASITAS	KETERANGA
 Parkir Pengunjung		Parkir para pengunjung
 Pintu Masuk dan Loket		Tempat untuk pembayaran tiket masuk Hutan Kota

karcis		
 <p>Area Play Ground</p>		Bertujuan sebagai arena bermain anak-anak
 <p>Jalan Setapak</p>		Bertujuan untuk mempermudah perjalanan pengunjung

berbagai macam tanaman yang ada disana.

Tabel : 2.4.1 Fasilitas Hutan Kota Tulung Agung

Pada tanggal 08 Maret 2012 lalu Hutan Kota Tulungagung ini diresmikan oleh Bupati Tulungagung, Ir. Heru Tjahyono, M.M. Di setiap tahunnya tempat wisata ini selalu mengalami perkembangan dengan ditambahkan fasilitas-fasilitas umum demi menunjang kenyamanan pengunjung. Pepohonan-pepohonan yang ada juga semakin rindang membuat kawasan ini memiliki udara yang sangat sejuk. Di dalam areal juga terdapat gedung

penelitian yang berfungsi sebagai tempat penelitian dalam pengembangan dan kelestarian Hutan Kota Tulungagung.

## **2.5 KARAKTER OBYEK**

- **Dinamis**

Bentukan yang dinamis dalam ruang dapat membuat pengunjung tidak bingung dan cepat terbiasa dengan lingkungan baru.

- **Rekreatif**

Masyarakat juga bisa memanfaatkan Hutan Kota untuk melepas kepenatan dari aktifitas keseharian, bisa juga di manfaatkan untuk kegiatan olah raga, seperti jogging atau bersepeda.

- **Klimatologis**

keberdaan hutan bisa mempengaruhi iklim mikro di sekitarnya, seperti menurunkan suhu permukaan tanah. Sehingga kota yang memiliki banyak hutan akan terasa lebih sejuk